

**STRATEGI KOMUNIKASI PERATIN PADA MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GOTONG
ROYONG D PEKON PAGAR DEWA KEC. SUKAU
KAB. LAMPUNG BARAT**

Skripsi

**ANITA PUTRI UTAMI
NPM: 1841010159**



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI PERATIN PADA MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GOTONG
ROYONG DI PEKON PAGAR DEWA KEC. SUKAU
KAB. LAMPUNG BARAT**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pembimbing I : Prof.Dr.H.M.Nasor,M.Si
Pembimbing II: Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti,S,Sos.,M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi peratin pada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran gotong royong di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam hal ini mengamati bagaimana strategi komunikasi peratin pada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran untuk bergotong royong.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari peratin Pekon Pagar Dewa, sedangkan data sekunder berupa dokumen pekon, buku serta dokumen lainnya. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi peratin pada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran gotong royong di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Peratin Pekon Pagar Dewa dalam meningkatkan kesadaran masyarakatnya untuk bergotong royong yaitu dengan menggunakan bentuk isi pesan dan bentuk pelaksanaan redundancy dan canalizing, serta bentuk isi pesan yang disampaikan dilakukan secara informatif dan persuasif. Dalam menyampaikan pesan atau informasinya peratin Pekon Pagar Dewa menggunakan media pengeras suara di musola ataupun masjid setempat. Faktor penghambat serta pendorong dalam melakukan kegiatan gotong royong, faktor penghambatnya yaitu Masyarakat terlalu sibuk untuk mengurus masalah bekerja untuk mendapatkan uang sehingga telah melupakan budaya gotong royong untuk kepentingan bersama, kegiatan gotong royong berkurang dilakukan karena ada perubahan dari individu masyarakat rasa kebersamaan sudah mulai hilang. Serta kurangnya sosialisasi dari pemerintahan daerah Pekon Pagar Dewa. Adapun faktor pendorongnya yaitu adanya media pendukung untuk menyampaikan pesan atau informasi, adanya kerjasama para aparatur pekon dengan masyarakat serta meyakinkan masyarakat akan pentingnya kegiatan bergotong royong.

Kata Kunci : Peratin, Gotong Royong, Strategi Komunikasi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Putri Utami
NPM : 1841010159
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI PERATIN PADA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GOTONG ROYONG DI PEKON PAGAR DEWA KEC. SUKAU KAB. LAMPUNG BARAT”** Adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung.....2022
Penulis,



Anita Putri Utami
NPM:1841010159

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kec. Sukau Kab. Lampung Barat

Nama : Anita Putri Utami

NPM : 1841010159

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si
NIP. 19570715 198703 1 003


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
NIP. 19701025 199903 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., M.A
NIP. 19730305 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI PERATIN PADA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GOTONG ROYONG DI PEKON PAGAR DEWA KEC. SUKAU KAB. LAMPUNG BARAT”** disusun oleh **Anita Putri Utami, NPM. 1841010159**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Senin, 20 Juni 2022**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Hj. Mardiyah. S.Pd, M.Pd


(.....)

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si.


(.....)

Penguji I : Dr. Khairullah, S. Ag., MA


(.....)

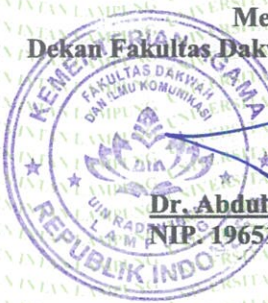
Penguji II : Prof. Dr. H.M. Nesor, M.Si


(.....)

Penguji III : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M. Ag.
NIP. 196511011995031001

MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

"Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu
bersama kita."
(QS. At-Taubah:40)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis, bapak Amron dan ibu Herlesti yang senantiasa selalu mensupport sampai detik ini serta tak henti-hentinya bekerja dan berdoa untuk kesuksesan anaknya hingga mendapat gelar sarjana.
2. Kakak kandung penulis, Andri Saputra, Asepri, Aan Supriyanto, dan Aris Munandar. Terima kasih selalu mendukung dari awal hingga akhir study.
3. Keluarga besar penulis, Keluarga besar alm kajong abi hasan gandasuli dan keluarga besar kajong haider kedamaian. Terima kasih telah mendoakan penulis, mensupport penulis hingga menemani penulis sampai sekarang.

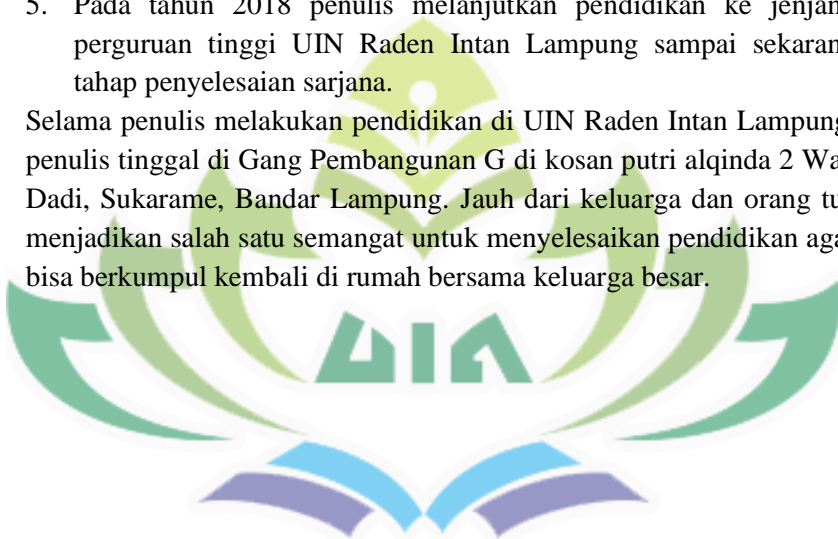


RIWAYAT HIDUP

Anita Putri Utami dilahirkan di Lampung Barat 14 November 2000. Merupakan anak bungsu dari lima bersaudara, 4 anak laki-laki dan satu anak perempuan dari hasil pernikahan bapak Amron dan ibu Herlesti. Bapak dan ibu saya bekerja sebagai petani padi. Adapun riwayat pendidikan yang telah di tempuh:

1. Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan tahun 2005
2. Dilanjutkan ke SDN 2 Pagar Dewa tahun 2006 lulus tahun 2012
3. Dilanjutkan ke SMPN 1 Sukau tahun 2012 lulus tahun 2015
4. Dilanjutkan ke SMAN 1 Sukau 2015 lulus tahun 2018
5. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung sampai sekarang tahap penyelesaian sarjana.

Selama penulis melakukan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, penulis tinggal di Gang Pembangunan G di kosan putri alqinda 2 Way Dadi, Sukarame, Bandar Lampung. Jauh dari keluarga dan orang tua menjadikan salah satu semangat untuk menyelesaikan pendidikan agar bisa berkumpul kembali di rumah bersama keluarga besar.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpah rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sehubungan dengan terwujudnya karya ilmiah ini yang merupakan usaha dan do'a penulis. Adapun judul skripsi ini adalah "Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kec. Sukau Kab. Lampung Barat." Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., MA sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Ade Nur Istiani, M. I. KOM sebagai sekertaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si sebagai Pembimbing 1 dan Bunda Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos. M. Sos. I sebagai Pembimbing II
4. Peratin Pekon Pagar Dewa Bapak Tahmiza dan segenap jajaran Aparatur Pekon yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di Pekon Pagar Dewa dan banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi
5. Bapak serta ibu (Guru dan Dosen) yang telah mendidik serta memberikan ilmu dengan penuh ketekunan dan kesabaran serta segenap STAF Civitas Akademika
6. Teman dekat penulis yang selalu membantu dalam setiap prosesnya

7. Teman-Teman kelas KPI C Angkatan 2018 yang selalu mensupport penulis selama melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
8. Kakak-kakak yang senantiasa memberikan arahan
9. Teman-teman SMAN 1 SUKAU
10. Teman-teman SMPN I SUKAU
11. Teman-teman kosan alqinda 2
12. Seluruh angkatan 2018 kalian semua luar biasa
13. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

Penulis hanya bisa berdo'a dan berterimakasih semoga amal baik Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari pada kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung
Penulis

2022

Anita Putri Utami
NPM: 1841010159

DAFTAR ISI

COVER JUDUL LUAR

COVER JUDUL DALAM	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II STRATEGI KOMUNIKASI PERATIN PADA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GOTONG ROYONG DI PEKON PAGAR DEWA KEC. SUKAU KAB. LAMPUNG BARAT

A. STRATEGI KOMUNIKASI	21
1. Pengertian Strategi	21
2. Pengertian Komunikasi	25
3. Unsur – Unsur Komunikasi.....	27
4. Bentuk Komunikasi.....	28
5. Proses Komunikasi.....	30

6. Tujuan Komunikasi	32
7. Prinsip Komunikasi	33
B. DEFINISI PERATIN	35
C. GOTONG ROYONG	36
1. Pengertian Gotong Royong	36
2. Manfaat Gotong Royong	39

BAB III GAMBARAN UMUM PEKON PAGAR DEWA KEC. SUKAU KAB. LAMPUNG BARAT

A. PROFIL PEKON PAGAR DEWA	41
1. Sejarah Pekon Pagar Dewa	41
2. Potensi Lokal Pekon Pagar Dewa	42
3. Visi dan Misi Pekon Pagar Dewa	44
4. Struktur Organisasi Pemerintah Pekon Pagar Dewa	45
5. Profil Pekon Pagar Dewa	46
B. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN GOTONG ROYONG	46
1. Strategi Komunikasi Peratin	46
2. Bentuk Gotong Royong	48
3. Proses Komunikasi Peratin Pekon Pagar Dewa	50
4. Hasil kegiatan Gotong Royong Pekon Pagar Dewa	52
5. Penghambat dan Pendorong Kegiatan Gotong Royong	55

BAB IV ANALISA STRATEGI KOMUNIKASI PERATIN PADA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GOTONG ROYONG DI PEKON PAGAR DEWA KEC. SUKAU KAB. LAMPUNG BARAT

A. Strategi Komunikasi Peratin Pekon Pagar Dewa	57
B. Faktor Penghambat Dan Pendorong Kegiatan Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1.1 Struktur Organisasi Pemerintah Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat.....	21
1.2 Masyarakat Pekon Pagar Dewa gotong royong memperbaiki jalan menuju kebun setiwang	23
1.3 Masyarakat Pagar Dewa membersihkan badan jalan sepanjang Pekon Pagar Dewa	23
1.4 Masyarakat gotong royong membuat jembatan cor rabat beton di daerah persawahan Pekon Pagar Dewa	24
1.5 Gardu Pekon Pagar Dewa	25
1.6 Lapangan Futsal Pekon Pagar Dewa	26
1.7 Identitas Jembatan ayun Pekon Pagar Dewa	26
1.8 Jembatan ayun Pekon Pagar Dewa	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Judul

Lampiran 2 : Surat Perubahan Judul

Lampiran 3 : Surat Izin Kesbangpol

Lampiran 4 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah karena di dalamnya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan dari isi skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan judul. Adapun judul skripsi ini adalah **“Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kec. Sukau Kab. Lampung Barat”**.

1. Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹

2. Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris communication, berasal dari kata latin *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna, Jadi kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan.²

3. Peratin

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 32

² Ibid, 9

Merupakan sebutan untuk pemimpin Pekon yang bertugas sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Pekon.³

4. Gotong Royong

Kata gotong royong berasal dari bahasa Jawa, yaitu Gotong dan Royong. Gotong artinya pikul atau angkat. Royong artinya bersama-sama. Jadi gotong royong dalam arti harfiahnya adalah mengangkat beban secara bersama-sama agar beban menjadi ringan.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi sebagai alat pemimpin untuk menyampaikan kebijakannya, karena dengan komunikasi yang baik dan tepat maka akan memberikan hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Peratin yang bertindak sebagai komunikator, memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi perilaku masyarakatnya, sebab seorang pemimpin bertanggung jawab atas lancar tidaknya pekerjaan yang dilakukan bawahannya. Lancarnya arus komunikasi yang diterapkan oleh pemimpin, akan memperoleh keberhasilan dalam segala bidang, baik dalam bidang politik, sosial, ekonomi maupun pembangunan.⁵ Komunikasi berperan penting dan sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat, karena jika Peratin atau pemimpin tidak menggunakan komunikasi yang baik kepada masyarakat maupun bawahannya maka timbal balik ataupun pencapaian tujuan komunikasi Peratin tersebut akan rendah.

³ Dokumen Pekon Pagar Dewa

⁴ Irfan, Maulana. "Metamorfosis gotong royong dalam pandangan konstruksi sosial." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, (2017), 10

⁵ Gori, Fidderman, dan Prietsaweny RT Simamora. "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Desa Marao Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, (2020), 115

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas dengan adanya interaksi sosial antar sesamanya. Pada dasarnya manusia sesuai dengan hakikatnya merupakan makhluk sosial yang tidak biasa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh sebab itu didalam kehidupan masyarakat di perlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan segala permasalahan. Kerjasama yang dilakukan secara bersama-sama disebut sebagai gotong royong, akhirnya menjadi strategi dalam pola hidup bersama yang saling meringankan beban masing-masing pekerjaan. Adanya kerjasama semacam ini merupakan suatu bukti adanya keselarasan hidup antar sesama bagi komunitas, terutama yang masih menghormati dan menjalankan nilai-nilai kehidupan, yang biasanya dilakukan oleh komunitas perdesaan.

Dalam Era digital ini banyak terjadi kemajuan di berbagai bidang khususnya untuk teknologi informasi. teknologi informasi adalah salah satu wadah untuk membawa perubahan bagi kehidupan manusia. Sebab pemberitaan yang di sosial media saat ini yang dengan mudahnya bisa diakses oleh masyarakat merupakan kan bentuk nyata dari kemajuan teknologi informasi. Informasi yang diperoleh oleh masyarakat mampu berpengaruh dalam kehidupan sosial di lingkungannya.

Bukan hanya dari segi teknologi informasi seorang pemimpin juga di perlukan dalam kehidupan masyarakat, pemimpin merupakan titik penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Menurut *Koontz & O'donel*, kepemimpinan sebagai proses memengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya.⁶

Peratin merupakan tokoh utama yang berperan penting dalam suatu daerahnya, selain itu ada juga Aparatur

⁶ Veithzal Rivai, *Pemimin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 3

Pemerintahan Pekon yang dimana merupakan tiang dari pemerintahan yang juga disebut sebagai Pegawai Negeri Sipil, sehingga kinerja mereka perlu ditingkatkan agar pelayanan yang diberikan ke masyarakat menjadi lebih baik. Beberapa hal yang mendukung kinerja pegawai, antara lain lingkungan kerja, komunikasi dan kepemimpinan.⁷ Aparatur Pemerintahan Pekon sebagai pemeran utama dalam penyelenggaraan Pemerintahan Pekon, karena dituntut memiliki kemampuan, pengetahuan luas dan kinerja Aparatur Pemerintah Pekon. Aparatur Pemerintah Pekon sebagai komunikator juga merupakan sumber daya manusia sehingga perlu ditingkatkan baik kemampuan profesional maupun pengisian formasi, sesuai tuntutan organisasi dan beban kerja yang dihadapi.

Dalam melaksanakan setiap program kerja yang baik oleh Peratin tidak lepas dari komunikasi yang digunakannya, karena demikian komunikasi yang baik tentunya akan menghasilkan sesuatu hal yang baik pula. Berkomunikasi juga tentunya memiliki strategi didalamnya. Pada hakikatnya nya strategi itu adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, Strategi merupakan istilah sering diidentikan dengan taktik, sementara itu secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai suatu sasaran dalam tujuan. strategi adalah lah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi atau pikiran untuk membawa semua sumber daya dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien. ⁸Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu

⁷ Wardhani, Arie Puspita, Leonardo Budi dan Maria Magdalena, "Pengaruh Lingkungan Kerja Komunikasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi kasus di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang), Journal Of Management (2016), 2

⁸ Ahmad Gozali, "Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung," (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2019), 6

menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan Bagaimana operasional secara praktis harus dilakukan, dalam arti pendekatan bisa berbeda waktu tergantung pada situasi dan kondisi.

Suatu pekerjaan akan semakin mudah dikerjakan apabila dilakukan secara bersama sama, seperti kegiatan gotong royong. Gotong royong berasal dari kata dalam Bahasa Jawa. Kata gotong dapat diartikan dengan kata pikul atau angkat. Kata royong dapat diartikan dengan bersama-sama. Jadi kata gotong royong secara sederhana berarti mengangkat sesuatu secara bersama-sama atau juga diartikan sebagai mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Secara konseptual, gotong royong dapat diartikan sebagai suatu model kerjasama yang disepakati bersama. Gotong Royong menurut koentjaraningrat adalah kegiatan kerja sama untuk menyelesaikan suatu proyek tertentu yang berguna untuk kepentingan umum.⁹

Budaya gotong royong adalah cerminan perilaku yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia sejak zaman dahulu. Bilamana dilakukan kajian di seluruh wilayah Indonesia, maka akan ditemukan praktek gotong royong tersebut dengan berbagai macam istilah dan bentuknya, baik sebagai nilai maupun sebagai perilaku. Bagi bangsa Indonesia, gotong royong tidak hanya bermakna sebagai perilaku, sebagaimana pengertian yang dikemukakan sebelumnya, namun juga berperan sebagai artinya gotong royong selalu menjadi acuan perilaku, pandangan hidup bangsa Indonesia dalam berbagai macam wujudnya.

Pekon Pagar Dewa yang dipimpin oleh Peratin ini tentunya memiliki suatu cara atau strategi dalam suatu

⁹ Amri Marzali, *Antropologi dan Pembangunan Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), 147

program kerjanya dimana salah satunya yaitu strategi dalam meningkatkan kesadaran untuk bergotong royong yang di terapkan kepada seluruh masyarakat Pekon Pagar Dewa. Setiap pemimpin jelas tentunya memiliki cara masing-masing dalam strategi dalam menggerakkan masyarakatnya begitupula dengan Peratin Pekon Pagar Dewa yang memiliki cara tersendiri untuk menggerakkan masyarakat Pekon Pagar Dewa untuk gemar bergotong royong dan menjadikan kegiatan gotong royong menjadi kewajiban semua masyarakatnya.

Jadi dari latar belakang masalah di atas, disetiap Pekon strategi komunikasi yang digunakan pasti tidak sama, karena ketidaksamaan ini maka ada Peratin Pekon yang bisa atau mampu menyadarkan masyarakatnya untuk bergotong royong sehingga mampu menciptakan lingkungan yang bersih, damai dan aman dan ada juga yang tidak berkomunikasi dengan baik kepada masyarakatnya sehingga rendahnya kesadaran untuk bergotong royong bahkan minimnya kehidupan sosial di dalam kehidupan masyarakatnya sehingga kuranya kekompakan dan keharmonisan antar sesama masyarakat. Karena hal itu penulis mencoba untuk memahami dan mencari informasi lebih dalam mengenai Bagaimana Strategi Komunikasi Peratin pada Masyarakat dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat sehingga mampu merangkul dan menyadarkan masyarakatnya untuk bergotong royong.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan kepada Peratin Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan subfokus penelitian ini adalah pada Masyarakat Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat.

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, ada beberapa rumusan masalah yang akan di teliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Yang Di Gunakan Peratin Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong?
2. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Serta Pendorong Terjadinya Kegiatan Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Strategi Komunikasi Yang Digunakan Oleh Peratin Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Bergotong Royong
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Serta Pendorong Terjadinya Kegiatan Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat

F. Signifikasi/Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan kajian ilmu tentang komunikasi serta strategi komunikasi dalam kegiatan bergotong royong.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis sebagai pelaksana tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi di UIN

Raden Intan Lampung, serta hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian – penelitian yang akan mendatang dalam konteks Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan belum ada yang membahas secara khusus mengenai Strategi Kepala Desa Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong Di Desa Pagar Dewa Kec.Sukau Kab. Lampung Barat. Namun ada beberapa penelitian yang membahas mengenai Peranan Kepala Desa, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang diteliti Ricardo Karuan yang berjudul “Tinjauan Tentang Perilaku Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Taunelet, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa”. Skripsi ini dibahas perilaku Kepala Desa Taunelet dalam pelaksanaan pembangunan dengan menggunakan teori konsep perilaku, konsep kepemimpinan dan konsep pembangunan desa. Hasil penelitian ini adalah Kepala Desa Tounalet menetapkan program pembangunan desa dengan cara demokratis dengan kepemimpinan partisipatif, dimana kepala desa melibatkan unsur masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan program pembangunan, sehingga dalam kegiatan atau program yang ditetapkan selaras dengan kepentingan warga masyarakat setempat, yang merupakan hasil dari aspirasi bersama.¹⁰

¹⁰ Ricardo Karuan, “Tinjauan Tentang Perilaku Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Taunelet,

Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa,” (Skripsi, Manado: Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNSRAT, 2013), 4

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Ricardo Karauan terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian penulis lebih memfokuskan penelitian kepada strategi komunikasi seperti apa yang di gunakan Peratin kepada masyarakatnya supaya sadar akan pentingnya gotong royong untuk lingkungan, serta praktik apa saja yang dilakukan oleh Peratin dalam kegiatan gotong royong di Pekon Pagar Dewa. Pada penelitian Ricardo Karauan fokus penelitiannya adalah penetapan program kerja melalui musyawarah masyarakat. Persamaannya terletak pada sumber data, yaitu sama-sama merealisasikan peran seorang kepala desa dalam desa yang di pimpinnya.

Kedua, penelitian skripsi oleh Milda Nur Faizatur Rahma yang berjudul “Strategi komunikasi pembangunan desa Studi Kasus di Desa Sumari, Kecamatan Duduk sampeyan, Kabupaten Gresik”. Skripsi ini membahas mengenai Strategi Komunikasi Pembangunan Pedesaan yang mempunyai prinsip kerja sebagai berikut: Pertama Komunikasi merupakan media penyampaian program kerja secara terbuka kepada masyarakat, komunikasi ini disebut komunikasi partisipatif, guna komunikasi partisipatif adalah agar mendapat dukungan dari masyarakat, Kedua Kerjasama merupakan bentuk kekuatan pelaksanaan program kerja. Melalui kerjasama akan mudah melaksanakan sesuatu karena dikerjakan bebarengan. Kerjasama ini akan mudah jika dilaksanakan oleh semua elemen masyarakat, seperti pejabat desa dan segenap warga desa. Ketiga Golongan tertentu tidak menjadi tujuan pelaksanaan program kerja, tetapi program kerja mencakup semua masyarakat tanpa adanya perbedaan, karena terciptanya pembeda dalam golongan tertentu akan menimbulkan perpecahan. Keempat Tidak membedakan umur yaitu tua dan muda, semua di anggap sama dalam melaksanakan program kerja. Kelima Janji adalah hutang, maka dalam pelaksanaan program kerja tidak perlu memberikan janji kepada siapapun. tetapi harus ada kesungguhan untuk kerja. Serta Peran komunikasi penting adanya antara pemerintah dan

masyarakat, komunikasi ini diharapkan dapat mewujudkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa.¹¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan Milda Nur Faizatur Rahma yaitu penulis lebih memfokuskan penelitian kepada strategi komunikasi seperti apa yang di gunakan Peratin kepada masyarakatnya supaya sadar akan pentingnya gotong royong untuk lingkungan, serta praktik apa saja yang dilakukan oleh Peratin dalam kegiatan gotong royong di Pekon Pagar Dewa. Sedangkan penelitian Milda Nur Faizatur Rahma lebih memfokuskan kepada strategi komunikasi dalam peran pembangunan di desa serta perencanaan strategi komunikasi untuk pembangunan desa. Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada strategi yang di gunakan yaitu komunikasi yang dimana memfokuskan strategi komunikasi efektif seperti apa yang digunakan untuk diterapkan di desa.

Ketiga, skripsi Septiana Nur Utami, “Peranan Kepala Desa Sebagai Motivator Pembangunan Desa (Kepala Desa Ngancar Sebagai Motivator dalam Menggerakkan Swadaya Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan Fisik di Desa Ngancar, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonorejo)”. Skripsi ini dibahas motivasi Kepala Desa Ngancar kepada masyarakat dengan menggunakan teori komunikasi dan motivasi. Penyampaian tersebut dilakukan melalui dua cara, yaitu disampaikan secara langsung atau dengan lisan dan bertatap muka dengan masyarakat melalui kegiatan formal maupun informal. Motivasi yang disampaikannya Kepala Desa Ngancar ada dua bentuk, yaitu motivasi swadaya berupa nasehat secara umum dan motivasi swadaya berupa nasehat agama. Motivasi secara umum yaitu pemahaman masyarakat bahwa pembangunan desa tidak mungkin berjalan tanpa

¹¹Milda Nur Faizatur Rahma, “Strategi Komunikasi Pembangunan Desa Studi Kasus di Desa Sumari, Kecamatan Dudusampeyan, Kabupaten Gresik,” (Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 9

partisipasi dari masyarakat sehingga masyarakat harus mandiri dalam membangun desanya. Sementara, motivasi swadaya berupa nasehat agama dilakukan Kepala Desa Ngancar karena sesuai dengan karakteristik warga masyarakat Desa Ngancar. Pemberian pemahaman bahwa yang namanya beribadah itu tidak hanya sholat dan mengaji, tetapi juga saling membantu sesama.¹²

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Septiana Nur Utami terletak pada fokus penelitian, yaitu dalam penelitian penulis lebih memfokuskan penelitian kepada strategi komunikasi seperti apa yang di gunakan Peratin kepada masyarakatnya supaya sadar akan pentingnya gotong royong untuk lingkungan, serta praktik apa saja yang dilakukan oleh Peratin dalam kegiatan gotong royong di Pekon Pagar Dewa. Pada penelitiannya Septiana Nur Utami fokus penelitiannya adalah bentuk pesan yang disampaikan Kepala Desa Ngancar sebagai motivator pembangunan. Persamaannya terletak pada sumber data penelitian, yaitu sama-sama dalam bidang pembangunan desa melalui swadaya masyarakat.

Keempat, tulisan dari Samsul Rani yang merupakan mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari yang berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Pembangunan Desa Berbasis Partisipatif”. Dalam jurnal yang Samsul Rani membahas tujuan komunikasi pembangunan bukan sekedar untuk memasyarakatkan pembangunan dan penyampaian pesan-pesan pembangunan saja, tetapi yang lebih penting dari itu adalah menumbuhkan, menggerakkan, dan memelihara partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Strategi komunikasi yang dilakukan untuk peningkatan

¹²Septiana Nur Utami, “Peranan Kepala Desa Sebagai Motivator Pembangunan Desa, Kepala Desa Ngancar Sebagai

Motivator dalam Menggerakkan Swadaya Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan Fisik di Desa Ngancar, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri,” (Skripsi, Surakarta: Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2011), 134

partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dimulai sejak peletakan dasar kemampuan analisis masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan sehingga mereka mampu mengenali permasalahan dan potensi desa, serta manfaat dari pembangunan yang akan dilakukan. Masyarakat juga dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa, berdasarkan kemampuan masyarakat tersebut. Bila hal ini dilakukan maka pembangunan desa akan tercapai dengan efektif dan efisien.¹³

Perbedaan tulisan Samsul Rani dengan Penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya, dimana Samsul Rani lebih memfokuskan penelitiannya kepada pembangunan desanya dengan berbasis partisipasi dari masyarakat dalam pembangunan desa dimulai sejak peletakan dasar kemampuan analisis masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan sehingga mereka mampu mengenali permasalahan dan potensi desa, serta manfaat dari pembangunan yang akan dilakukan. Sedangkan dalam penelitian penulis lebih memfokuskan penelitian kepada strategi komunikasi seperti apa yang di gunakan Peratin kepada masyarakatnya supaya sadar akan pentingnya gotong royong untuk lingkungan, serta praktik apa saja yang dilakukan oleh Peratin dalam kegiatan gotong royong di Pekon Pagar Dewa. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama sama melibatkan peran dari masyarakat.

Kelima, tulisan dari Yunus yang berjudul “Perencanaan Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Daerah di Desa Kapuak Kecamatan Murik Rian Kabupaten Tana Tidung”. Dalam jurnal tersebut Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana komunikasi Kepala Desa dalam menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat terkait dengan pembangunan

¹³ Rani, Syamsul. "Strategi Komunikasi dalam Pembangunan Desa Berbasis Partisipatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 15, No 29 (2017), 10

yang akan dilaksanakan dan bagaimana cara Kepala Desa meningkatkan partisipasi masyarakat agar terlibat dalam perencanaan pembangunan tersebut dana apa saja faktor penghambat yang dihadapi Kepala Desa. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. Dalam program perencanaan tersebut mempunyai tujuan yang dimana tujuan perencanaan yang ada untuk kepentingan masyarakat yang ada di Desa Kapuak.¹⁴

Perbedaan penelitian Yunus dengan penulis yaitu terletak pada focus penelitiannya dimana halnya Yunus memfokuskan penelitian kepada perencanaan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakatnya untuk pembangunan di desa kapuak tersebut, serta dalam jurnal tersebut yunus meneliti tentang perencanaan dari kepala desa. Sedangkan dalam penelitian penulis lebih memfokuskan penelitian kepada strategi komunikasi seperti apa yang di gunakan Peratin kepada masyarakatnya supaya sadar akan pentingnya gotong royong untuk lingkungan, serta praktik apa saja yang dilakukan oleh Peratin dalam kegiatan gotong royong di Pekon Pagar Dewa. Persamaan dari penelitian Yunus dan penulis yaitu terdapat pada peran kepala desa nya dalam hal menggerakkan masyarakatnya di masing masing desa yang diteliti tersebut, jadi pusat penelitiannya sama sama kepada kepala desa nya.

¹⁴ Yunus “Perencanaan komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan

Daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung”,
ejournal. ilkom. Fisip-unmul, (2016), 34

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *field Reseach* atau penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan atau disebut juga dengan penelitian kancan yaitu penelitian terhadap suatu kancan kehidupan atau lapangan kehidupan masyarakat yang bertujuan menghimpun data atau informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian.¹⁵ Penelitian lapangan ini adalah tentang Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat.

b. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif peneliti akan menjabarkan dan mendeskripsikan hasil temuan data dengan menggunakan kata-kata dan fakta yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mencari dan menggali informasi tentang Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data ini di peroleh langsung dari informan melalui hasil

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), 56

penelitian lapangan dengan cara melakukan interview atau wawancara kepada informan yang dijadikan sumber subjek penelitian yaitu Peratin Pekon Pagar Dewa dan Masyarakat Pekon Pagar Dewa. Dalam menggali informasi yang dibutuhkan penulis menggunakan Teknik Purposive Sampling.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder menurut Abdurrahmat Fhatoni adalah data yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya.¹⁶ Data ini biasanya diperoleh dari dokumentasi dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data ini juga diperoleh dari buku-buku atau tulisan berupa laporan pemerintahan desa, mading desa atau info terkait Desa Pagar Dewa.

3. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Interview (wawancara) yaitu percakapan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Peneliti melakukan wawancara atau mengajukan pertanyaan kepada Peratin Pekon Pagar Dewa mengenai Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat

¹⁶ Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 6

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tertentu.¹⁷ Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengamati langsung bagaimana Strategi Komunikasi Peratin Pekon Pagar Dewa Kepada Masyarakatnya dalam Meningkatkan Kesadaran untuk Gotong Royong serta apa saja pengambat dan pendorong dalam kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.¹⁸ Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan menggunakan pencatatan terhadap bahan tertulis, dalam hal ini bersumber dari wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu metode menghasilkan data deskriptif yaitu menggunakan studi kasus merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mempelajari secara mendalam dan

¹⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kualitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 300

¹⁸ Rahardjo, Mudjia. "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif." (2011), 23

juga menggunakan suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.¹⁹ Data itu dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam menganalisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan hal penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini data yang akan di reduksi adalah data hasil observasi dan wawancara dalam penelitian tentang Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong di Pekon Pagar Dewa, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Pada tahap selanjutnya kegiatan data atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data dalam bentuk teks bersifat naratif, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta dilapangan yaitu di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat lalu menginterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sirasi, 1996), 38

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan deskripsi atau gambaran suatu objek penelitian yang sebelumnya masih samar – samar sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, pembahasannya dikelompokkan dalam 5 bab:

Bab I: Pendahuluan, yaitu penjelasan secara umum dan gambaran tentang skripsi meliputi

penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori, yaitu berisi teori yang akan dijadikan bahan analisis, bab ini berisi

penjelasan teori-teori tentang strategi , komunikasi, strategi komunikasi, dan gotong royong.

Bab III: Gambaran umum Pekon Pagar Dewa, bab ini berisi tentang sejarah Pekon Pagar Dewa,

strategi komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan kesadaran gotong royong serta bentuk

dan hasil kegiatan gotong royong di Pekon Pagar Dewa.

Bab IV: Hasil dan pembahasan strategi komunikasi peratin pada masyarakat dalam meningkatkan

kesadaran gotong royong di Pekon Pagar Dewa Kec. Sukau Kab. Lampung Barat. Bab ini

membahas tentang strategi komunikasi peratin dalam meningkatkan gotong royong di Pekon Pagar Dewa Kec. Sukau Kab. Lampung Barat. Serta penghambat dan pendorong kegiatan gotong royong.

Bab V: Penutup, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari isi skripsi dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi komunikasi peratin pada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran gotong royong di Pekon Pagar Dewa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat.
 - a. Bentuk pelaksanaan, yaitu dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2, yaitu Redundancy atau retition dan Canalizing.
 - 1) Redundancy atau retition, adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dalam memberikan kebijakan atau mengajak masyarakat Pekon Pagar Dewa untuk bergotong royong, Peratin Pekon Pagar Dewa kerap sekali mengulang-ulang pesan yang ia sampaikan, agar memberikan pemahaman yang maksimal terhadap pesan yang ia sampaikan kepada masyarakat.
 - 2) Canalizing adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Agar pesan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Peratin Pekon Pagar Dewa mampu mengolah pesan yang ia sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat Pekon Pagar Dewa seperti perkataan yang lembut dan humoris. Sebelum menyampaikan kebijakan Peratin Pekon Dewa menyampaikan tausiyah seperti memberikan pengertian tentang ikhlas.
 - b. Bentuk isi,yaitu melihat komunikasi itu dari segi bentuk pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung

- 1) Informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Bentuk komunikasi yang disampaikan oleh Bapak Tahmiza selaku Peratin Pekon Pagar Dewa, yaitu memberikan informasi terkait pelaksanaan gotong royong dan anggaran serta program-program kerja melalui acara-acara kemasyarakatan.
- 2) Persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaannya. Dalam hal ini pesan yang disampaikan Peratin Pekon Pagar Dewa juga berbentuk persuasif sebab dalam mengisi tausiah di acara-acara masyarakat beliau juga sering mengajak masyarakat untuk rajin beribadah.

2. Faktor Penghambat Dan Pendorong Dalam Kegiatan Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kec. Sukau Kab. Lampung Barat

a. Penghambat kegiatan gotong royong Pekon Pagar Dewa

- 1) Kurangnya kekompakan masyarakat Pekon Pagar Dewa
- 2) Individualisme
- 3) Kurangnya sosialisasi oleh Peratin dan Aparatur Pekon setempat
- 4) Kurangnya kesadaran akan pentingnya gotong royong untuk kebutuhan umum dan individu
- 5) Adanya perbedaan pendapat
- 6) Adanya sikap ketidak mautahuan dan acuh tak acuh

b. Pendorong kegiatan gotong royong Pekon Pagar Dewa

- 1) Adanya media pendukung untuk menyampaikan informasi
- 2) Meyakinkan masyarakat akan pentingnya gotong royong
- 3) Manusia sebagai makhluk sosial
- 4) Keikhlasan dalam berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong
- 5) Adanya kesadaran saling membantu
- 6) Campur tangan Peratin dan Pemerintahan Pekon setempat

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong Di Pekon Pagar Dewa Kec, Sukau Kab. Lampung Barat. Penulis rasa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian. Kritik dan saran sangat penulis harapkan baik dari teman mahasiswa yang membaca, dosen serta prof. Guna memberikan masukan untuk memperbaiki penelitian yang akan datang.

Bagi pembaca diharapkan dengan adanya penelitian ini, pembaca bisa menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi komunikasi Peratin atau Kepala Desa. Dan bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih dalam lagi mengenai strategi komunikasi peratin pada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran gotong royong karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna untuk di publikasikan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*,
(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Irfan, Maulana. "Metamorfosis Gotong Royong Dalam Pandangan
Konstruksi Sosial." Prosiding Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat, (2017)

Veithzal Rivai, *Pemimin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*,
(Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Amri Marzali, *Antropologi dan Pembangunan Indonesia* (Jakarta:
Kencana, 2005)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
(Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju,
2002)

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kualitatif dan
Kualitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020),

Rahardjo, Mudjia. "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif."
(2011).

Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sirasi, 1996)

Prof. H. Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012)

Aw Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010)

Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Amrico 1984)

Nurudin, *Ilmu Komunikasi*, (Depok: Rajawali Pers, 2019)

Aw Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010)

Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2002)

Akh Muawik Saleh, *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Malang: Universita Barawijaya Press, 2016)

Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarat : Bumi Aksara, 2010)

Sri Widiyanti, *Gotong Royong*, (Jakarta: Alpirin, 2020)

JURNAL

Gori, Fidderman, dan Prietsaweny RT Simamora. "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Desa Marao Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, (2020)

Wardhani, Arie Puspita, Leonardo Budi dan Maria Magdalena, "Pengaruh Lingkungan Kerja Komunikasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi kasus di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang)," *Journal Of Management* (2016)

Rani, Syamsul. "Strategi Komunikasi dalam Pembangunan Desa Berbasis Partisipatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 15, No 29 (2017)

Yunus "Perencanaan komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung", *ejournal. ilkom. Fisip-unmul*, (2016)

SKRIPSI

Ahmad Gozali, "Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung," (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2019)

Ricardo Karauan, "Tinjauan Tentang Perilaku Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Taunelet, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa," (Skripsi, Manado: Jurusan Ilmu

Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNSRAT, 2013)

Milda Nur Faizatur Rahma, “Strategi Komunikasi Pembangunan Desa Studi Kasus di Desa Sumari, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik,” (Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020)

Septiana Nur Utami, “Peranan Kepala Desa Sebagai Motivator Pembangunan Desa, Kepala Desa Ngancar Sebagai Motivator dalam Menggerakkan Swadaya Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan Fisik di Desa Ngancar, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri,” (Skripsi, Surakarta: Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2011)

Rani, Syamsul. "Strategi Komunikasi dalam Pembangunan Desa Berbasis Partisipatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah Vol 15, No 29 (2017).

Rochmadi, N. “Menjadikan nilai budaya gotong-royong sebagai common identity dalam kehidupan bertetangga negara-negara ASEAN” (Skripsi, Repository Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 2012)

Agustina, “Analisis Kegiatan Gotong Royong Dalam Meningkatkan Pembangunan Gampong Alue Raya Kecamatan Sama Tiga Kabupaten Aceh Barat,” (Skripsi, Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2013)

SUMBER PENDUKUNG

Dokumen Pekon

Wawancara Aparatur Pemerintahan Pekon

Wawancara Masyarakat

